

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian eksploratif, yaitu penyelidikan terhadap suatu gejala ataupun peristiwa. Didalam penelitian ini bisa dideskripsikan bahwasanya penelitian mempertimbangkan semua kegiatan ataupun peristiwa yang telah terjadi dalam aktivitas masyarakat yang ada di pasar tradisional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis budaya secara detail berdasarkan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian etnomatematika untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penelitian Etnomatematika Pada Aktivitas Jual Beli di asar Tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko.

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang akan diteliti maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menganalisis data. Pada penelitian kualitatif data diolah tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau dengan cara kuantitatif. Pada penelitian kualitatif karakteristiknya adalah dilakukan secara alamiah, bertanya langsung kesumber data atau narasumber. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Data

yang telah di peroleh pada penelitian dapat berupa kata kata maupun gambar. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses suatu produk. Penelitian kualitatif sendiri melakukan pengolaan data analisis dengan cara induktif atau dengan kata lain lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Peneliti akan menjadikan Pasar Tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut karena terdapat praktis matematis pada aktivitas jual beli di pasar tersebut. Selain itu, Pasar tersebut merupakan satu-satunya pasar terbesar yang terdapat di daerah tersebut, Alasan terakhir karena Pasar Tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko dekat dengan lokasi tempat tinggal peneliti.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian merupakan lamanya proses penelitian ini berlangsung. Mulai dari perencanaan sampai dengan penyusunan laporan. Adapun waktu dalam melaksanakan penelitian ini adalah pada bulan Agustus hingga September tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian pada penelitian ini dipilih secara purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.(Sugiyono, 2016). Kriterianya yaitu orang yang memiliki pengetahuan langsung tentang aktivitas jual beli di pasar serta

pedagang dan pembeli yang di dalam jual belinya terdapat aktivitas matematis baik material maupun non material.

Berdasarkan kriteria di atas maka yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah
1.	Pedagang dan Pembeli Beras	2 Orang
2.	Pedagang dan Pembeli Sayur	2 Orang
3.	Pedagang dan Pembeli Buah-buahan	2 Orang
4.	Pedagang dan Pembeli Ikan	2 Orang
5.	Validasi Bahan Ajar Waka Kurikulum	1 Orang
6.	Validasi Bahan Ajar Kepada Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Kelas VII	1 Orang

Subjek yang akan di wawancarai peneliti yaitu satu orang pedagang dan satu orang pembeli beras, satu orang pedagang dan pembeli sayur, satu orang pedagang dan pembeli buah-buahan, satu orang pedagang dan pembeli ikan. Subjek akan di perluas apabila sumber data masih kurang dalam kebutuhan peneliti. sehingga diperlukan tambahan orang sebagai sumber data. Pengambilan subjek penelitian akan berakhir ketika peneliti telah mengumpulkan data yang cukup

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara kepada para informan sesuai kriteria sumber data untuk memperoleh informasi tentang konsep Matematika pada aktivitas Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko. Alasan pemilihan subjek penelitian dalam

penelitian ini karena pedagang di Pasar Tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko melakukan aktivitas matematis dalam transaksi jual beli dengan pelanggannya. Pertimbangan tertentu ini dilakukan misalnya kepada orang yang dianggap paling mengetahui mengenai hal yang menjadi masalah sehingga mempermudah peneliti dalam menjelajahi objek yang akan di teliti (Sugiyono, 2018:219).

Metode pemilihan subjek penelitian dimulai dengan kelompok kecil minimal dua subjek penelitian sebelum kemudian diperluas. Hal ini dilakukan apabila sejumlah kecil sumber data tidak dapat menyediakan data yang cukup sehingga diperlukan tambahan orang sebagai sumber data (Henny Saputri dkk, 2021:135). Pengambilan subjek penelitian akan berakhir ketika peneliti telah mencapai titik jenuh yang berarti peneliti telah mengumpulkan data yang cukup untuk mengetahui dan mengungkap ide-ide matematis dan konsep matematika yang terdapat pada aktivitas Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko. Pengambilan subjek penelitian yang dilakukan sampai titik jenuh tersebut diperoleh sampai empat subjek penelitian yang berperan dua diantaranya sebagai pedagang, satu pembeli, dan satu tokoh masyarakat.

Selain itu penelitian ini memanfaatkan dokumentasi dimana akan mendukung data yang akan diterima. Data yang di peroleh akan di bagi menjadi data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang berupa informasi dalam bentuk lisan dan didapatkan langsung dari sumber aslinya dengan

cara mewawancarai. Sumber data penelitian ini terdiri dari 4 orang pedagang dan 4 orang pembeli yang pernah berbelanja atau kebetulan sedang berbelanja di pedagang tersebut.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang berupa informasi untuk melengkapi informasi primer. Informasi tambahan mengacu pada dokumen ataupun arsip yang diperoleh dari beberapa sumber serta foto pendukung yang ada dan gambar yang dibuat sendiri, serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dapat disimpulkan pada sumber primer data yang diperoleh diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Pada sumber primer data yang didapatkan melalui wawancara langsung kepada pedagang dan pembeli yang ada di pasar tersebut, sedangkan pada sumber sekunder data yang di peroleh tidak diberikan langsung ke pengumpul data atau dalam kata lain melalui beberapa orang atau berdasarkan dari dokumentasi.

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada aktivitas jual beli yang ada di pasar tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan kondisi yang alamiah. Adapun instrumen pada penelitian ini menggunakan *human instrument* yang artinya intrumen penelitian tidak bisa digantikan oleh orang lain dan hanya dilakukan oleh peneliti. Menurut Muthia teknik pengumpulan data

pada penelitian kualitatif menggunakan lima metode yaitu studi banding, observasi wawancara, dokumentasi dan studi literatur.(Mutia Ulfah Hurian, 164-164). Adapun menurut Eli dan Dhanu teknik pengumpulan data menggunakan empat metode yaitu observasi, rekaman, wawancara dan dokumetasi (Eli Diana & Dhanu Ario, 2020:94-95).

Saat mengumpulkan data dari penelitian kualitatif yang dilakukan dalam kondisi alami. Instrumen dalam penelitian tersebut menggunakan human instrument, artinya instrumen penelitian tidak dapat digantikan dengan orang lain, melainkan dibuat sendiri oleh peneliti. Untuk mendapatkan informasi kegiatan di Pasar tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko. Dalam penelitian ini menggunakan 3 metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Dalam metode observasi, pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti. Dengan metode observasi ini, lembar observasi yang telah berisi pernyataan tentang tujuan masalah digunakan untuk mengumpulkan data. Eli dan Dhanu mengatakan bahwa dalam metode observasi, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan sebagai observasi non partisipan dan mencatat observasi tersebut (Ibid : 94). Observasi, menurut Muthia, adalah pengamatan secara langsung terhadap apa yang terjadi ketika peneliti melakukan penelitian komparatif (Mutia Ulfah : 164). dengan metode observasi ini, lembar observasi

yang berisi pernyataan tentang masalah yang diteliti digunakan untuk mengumpulkan data.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

NO	Aspek Yang di Observasi	Hasi Observasi
1.	Mengamati proses jual beli yang ada di pasar.	
2.	Mengamati apa saja konsep matematika yang ada saat jual beli berlangsung.	
3.	Mengamati saat terjadinya tawar menawar pada proses jual beli di pasar.	
4.	Mengamati apa saja yang umumnya masyarakat beli saat ada di pasar.	
5.	Apa saja alat ukur yang mereka gunakan saat terjadinya jual beli.	

b) Metode Wawancara

Dalam metode wawancara, pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai pelaku kegiatan jual beli di pasar Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko untuk mendapatkan informasi asli secara langsung. Dengan metode ini, pengumpulan data didasarkan pada pedoman wawancara.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara

No	Fokus Masalah	Indikator
1	Demografi informan etnomatematika pada transaksi jual beli di pasar tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko.	1. Nama Narasumber 2. Alamat 3. Umur 4. Jenis kelamin
2	Aktivitas etnomatematika yang ada di pasar tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko.	Kegiatan pada aktivitas jual beli di pasar tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko.
3.	Konsep matematika apa yang diterapkan pada pada transaksi jual beli di pasar tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko.	Perhitungan pada jual beli di pasar tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko.

Sumber: Analisis Penelitian.

c) Metode Dokumentasi

Dalam metode pendokumentasian materi diperoleh dengan bantuan potret ataupun gambar dari buku-buku tentang aktivitas pasar ataupun penelitian. Menurut Muthia, metode dokumenter adalah memfoto atau mengambil gambar pada aktivitas maupun kegiatan masyarakat (Ibid:165).

Peneliti mengulas buku-buku tentang cara kerja jual beli pada pasar tradisional yang telah peneliti gunakan sebagai bahan sumber penelitian yang telah dilakukan. Selain Peneliti juga mengamati serta mendokumentasikan proses produksi dengan memotret proses kegiatan jual beli masyarakat yang ada di pasar tradisional Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik

Kabupaten Mukomuko untuk membuktikan data yang didapatkan dari observasi (Riyanri, 2022:203).

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas. Mengenai pengujian kredibilitas informasi atau keyakinan terhadap bahan penelitian telah dilakukan dengan memperluas pengamatan dan meningkatkan kegigihan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti ialah dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa kebenaran data. Keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dibuktikan secara ilmiah (Lucyta, 2022).

Pada penelitian ini triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber, dimana peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang telah didapatkan dari salah satu sumber dengan sumber yang lain.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari serta membandingkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan (Sugiyono : 246).

Menurut John W. Tukkey, analisis data adalah metode untuk menganalisis data, dengan strategi untuk menginterpretasikan temuan analisis yang didukung oleh proses pengumpulan data agar

analisis menjadi lebih lugas, akurat, dan tepat (Jogiyanto dkk, 2018:193-194).

Analisis data kualitatif-deskriptif digunakan untuk meneliti data penelitian ini. Analisis data kualitatif-deskriptif diperlakukan dalam bentuk kata-kata, bukan informasi statistik. Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif mengacu pada model Miles dan Huberman dimana pemeriksaan informasi diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan penelitian. Tahapan awal dari analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan reduksi data, kemudian penyajian data, dan dirampungkan dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Informasi yang telah diperoleh dari lapangan sangat luas sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Seperti yang sudah disebutkan, semakin lama pekerja lapangan bertahan, semakin kompleks dan canggih jumlah data yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan analisis data dengan menggunakan reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, memilih, dan memfokuskan pada suatu hal yang penting. Dengan demikian, data yang sudah direduksi memberikan suatu gambaran yang mudah di pahami serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan serta mencari informasi tambahan jika diperlukan. Perangkat elektronik seperti komputer dapat mendukung reduksi data dengan memberikan kode-kode tertentu.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah menciutkan data, langkah selanjutnya ialah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, data yang disajikan dalam penelitian kualitatif biasanya bersifat teks naratif. Dengan melihat data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Selain itu, selain teks naratif, disarankan untuk menampilkan data, hal ini juga dapat dilakukan dalam bentuk bagan, matriks, jaringan (*networks*), bagan.

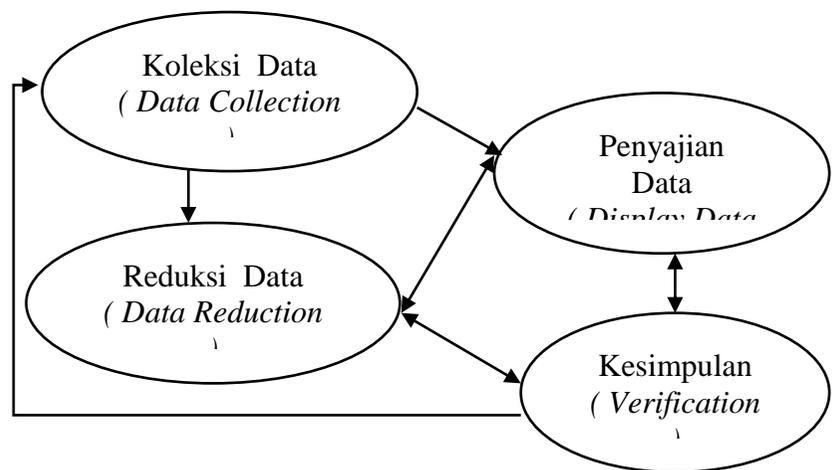
3) *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan adalah awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat untuk mendukung pengumpulan data lebih lanjut. Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif bisa tidak sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, hal ini seperti yang telah dikatakan, masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terjadi. Ada penelitian di daerah tersebut. Kesimpulan dari penelitian

kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya, yang mungkin merupakan gambaran atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya kabur atau tidak jelas. Lebih khusus lagi, itu bisa berupa hubungan kasual atau interaktif dengan hipotesis atau teori.

Untuk lebih jelasnya proses analisis data selama di lapangan model Miles dan Huberman disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Model Miles dan Huberman